

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
MATERI POKOK AKHIR KHAYAT NABI MUHAMMAD SAW
MENGUNAKAN METODE ARTIKULASI
PADA KELAS V MI MA'ARIF NU 02 KALIWEDI
KECAMATAN KEBASEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

WAHYU KURNIAWAN

102335051

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

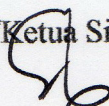
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH
 KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) MATERI POKOK AKHIR KHAYAT NABI
 MUHAMMAD SAW MENGGUNAKAN METODE ARTIKULASI PADA
 KELAS V MI MA'ARIF NU 02 KALIWEDI KECAMATAN KEBASEN
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

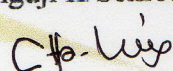
yang disusun oleh saudara : Wahyu Kurniawan NIM : 102335051, Jurusan :
 Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
 (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
 Purwokerto, telah diujikan pada tanggal : 05 Juni 2015 dan dinyatakan telah
 memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**
 pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

IAIN PURWOKERTO

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

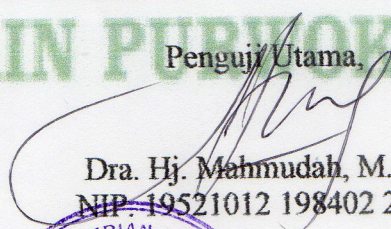
Penguji II/Sekretaris Sidang,


 Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
 NIP.: 19740228 199903 1 005


 Muhammad Nurhalim, S.Pd.I, M.Pd
 NIP.: 19811221 200901 1 008

IAIN PURWOKERTO

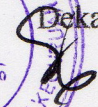
Penguji/Utama,


 Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I
 NIP.: 19521012 198402 2 001

Mengetahui :

Dekan,




 Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
 NIP.: 19740228 199903 1 005

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM(SKI)
MATERI POKOK AKHIR KHAYAT NABI MUHAMMAD SAW
MENGUNAKAN METODE ARTIKULASI
PADA KELAS V MI MA'ARIF NU 02 KALIWEDI
KECAMATAN KEBASEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Wahyu Kurniawan
NIM : 102335051

Abstrak

Sejarah kebudayaan Islam yang diajarkan di SD/MI sangatlah penting diberikan kepada siswa. Hal tersebut dapat membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma yang telah dibangun oleh Rosulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam serta mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami sejarah Islam. Namun, dalam pelaksanaannya masih ada kendala yaitu sering sekali SKI dianggap membosankan oleh siswa, dan guru sering mengalami permasalahan dalam melakukan proses pembelajaran yang mengakibatkan nilai mata pelajaran SKI rendah. Permasalahan yang dihadapi guru SKI di MI Ma'arif NU 02 Kaliwedi adalah pembelajaran belum menggunakan metode yang menarik perhatian siswa. Salah satu cara yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Akhir Khayat Nabi Muhammad SAW adalah dengan menggunakan metode Artikulasi dalam pembelajarannya. Dimana metode Artikulasi akan menjadikan pembelajaran lebih menarik perhatian siswa dan siswa lebih memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Akhir Khayat Nabi Muhammad SAW di kelas V MI Ma'arif NU 02 Kaliwedi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) bersifat kolaboratif. Obyek penelitiannya adalah pembelajaran SKI materi pokok Akhir Khayat Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan metode artikulasi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Ma'arif NU 02 Kaliwedi dengan jumlah 10 siswa. Metode pengumpulan data di peroleh dari tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Perolehan hasil di tiap siklusnya itu pada siklus I terdapat 5 siswa yang tuntas atau 50%, ketuntasan belajar pada siklus II menjadi 8 siswa atau 80% dari 10 jumlah keseluruhan siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Akhir Khayat Nabi Muhammad SAW di MI Ma'arif NU 02 Kaliwedi Tahun Pelajaran 2014/2015

Kata kunci: Peningkatan Hasil Belajar, Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Metode Artikulasi.

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa tertujukan bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, teladan hidup umat manusia. Berkat ijin Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Materi Pokok Akhir Khayat Nabi Muhammad SAW Menggunakan Metode Artikulasi Pada Kelas V MI Ma’arif NU 02 Kaliwedi Kecamatan Kebasen Tahun Pelajaran 2014/2015”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam IAIN Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Yang selaku pembimbing penulis yang selalu mengarahkan dan membimbing menyelesaikan skripsi ini.

6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

9. M. Misbah, M. Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

10. Kristiarso, S.Si, selaku Penasehat Akademik Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI B angkatan 2010 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

11. Segenap dosen, karyawan dan civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membantu dalam proses administrasi.

12. Jamaludin Aziz S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif NU 02 Kaliwedi yang juga guru mata pelajaran SKI.

13. Segenap keluarga besar MI Ma'arif NU 02 Kaliwedi, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

14. Terima kasih kepada kedua orang tua, bpk Chusnan dan ibu Nuryati dan keluarga yang selalu memberikan motivasi, do'a, dan fasilitas serta segala pengorbanannya dalam penyusunan skripsi ini dan mendidik dengan kesabarannya.
15. Kakak-kakakku yang sudah memberikan motivasi, bantuan secara moril dan materiil (Mas Imron dan Mba Atul) serta saudara dan sahabatku (Wahyu Kurniawadi) yang selalu berbagi.
16. Keluarga besar dan sahabat PGMI B angkatan 2010, Huda, Erul, I'am, Laisa, Dzirkron, Atun, Rina, Yudi, Indra, Desi, Nisa yang telah membantu dan mengajarkan arti sahabat, serta teman-teman yang tak bisa penulis sebut satu per satu, terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
17. Neni Kurniati, S. Pd. I., yang telah memberikan perhatian, motivasi, inspirasi dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
18. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada pihak tersebut, penulis hanya mampu menghaturkan terima kasih yang tak terhingga dan semoga amal ibadah yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan limpahan rahmat atas ridho dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga proses dan hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang budiman. Aamiin.

Purwokerto, 28 April 2015

Penulis,

Wahyu Kurniawan

NIM. 102335051



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15

A. Hasil Belajar	15
1. Pengertian Hasil Belajar.....	15
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
3. Macam-macam Hasil Belajar	20
4. Cara Mengukur Hasil Belajar.....	21
B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah	22
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam.....	22
2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam.....	24
3. Materi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah.....	25
4. Materi Akhir Khayat Nabi Muhammad SAW	27
C. Metode Artikulasi	32
1. Pengertian Metode Artikulasi	32
2. Tujuan Metode Artikulasi Dalam Proses Pembelajaran.....	34
3. Prinsip Metode Artikulasi.....	34
4. Langkah-langkah Metode Artikulasi.....	35
D. Penerapan Metode Artikulasi Pada Mata Pelajaran SKI	36
E. Kerangka Berfikir.....	39
F. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Prosedur Penelitian.....	46

D. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian	50
E. Instrumen Penelitian	52
F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	52
G. Analisis Data	55
H. Indikator Keberhasilan	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	61
1. Deskripsi Kondisi Awal	61
2. Deskripsi Siklus I	63
3. Deskripsi Siklus II.....	79
B. Analisis Data	93
1. Analisis Data Kondisi Awal.....	93
2. Analisis Data Siklus I.....	88
3. Analisis Data Siklus II.....	95
4. Hasil Kegiatan Siswa Dalam Proses Investigasi.....	100
5. Aktifitas Guru dalam Pembelajaran	101
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
C. Penutup.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah berarti silsilah atau asal-usul. Sejarah berarti kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Dengan kata lain sejarah yaitu ilmu pengetahuan, cerita pelajaran tentang kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Sedangkan Mohammad Ali dalam buku Pengantar Ilmu Sejarah, mendefinisikan sejarah sebagai jumlah perubahan peristiwa, kejadian dan kenyataan di sekitar kita, cerita tentang perubahan-perubahan kejadian atau peristiwa dalam kenyataan di sekitar kita dan merupakan ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan-perubahan, kejadian atau peristiwa di sekitar kita.¹

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan yang berkarakterkan Islami. Sejarah memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan sejarah orang akan mengetahui keadaan masa lalu yang mengandung banyak nilai dan pelajaran bagi hidup seseorang. Menurut Kontowijoyo, mengemukakan bahwa sejarah bukan hanya untuk mengenang masa lalu, sejarah diharapkan mampu memberikan sumbangan yang besar terhadap realitas kehidupan sekarang. Dan

¹ <http://dimash1.files.wordpress.com/2011/11/hakikat-dan-ruang-lingkup-sejarah.pdf>
(Diakses pada tanggal 1 Agustus 2014)

diharapkan kehidupan sekarang dan yang akan datang dapat berkaca pada peristiwa pada masa lalu.²

Banyak yang berfikir bahwa materi sejarah termasuk pelajaran yang membosankan. Padahal kalau dilihat dari sisi kesulitan, pelajaran sejarah jauh di bawah Matematika, Sains Alam, Bahasa Arab atau Inggris, atau pelajaran lainnya. Salah satu faktornya bisa jadi karena karakter sejarah itu sendiri yang selama ini dianggap sebagai ilmu yang membahas kejadian-kejadian masa lalu, yang bisa jadi tidak menarik minat peserta didik. Dari sisi kesulitan, sejarah mungkin tidak sesulit pelajaran lainnya seperti Matematika atau bahasa asing baik Arab, Inggris, maupun Sains. Meskipun demikian, tidak begitu banyak peserta didik yang menyukainya. Pelajaran sejarah menjadi sesuatu yang membosankan. Akhirnya, jam pelajaran sejarah identik dengan waktu untuk menguap dan mengantuk.

Hal di atas bisa saja terjadi di kelas sejarah yang kita ajar. Kita tidak bisa memotivasi siswa untuk membuat peserta didik antusias mempelajarinya. Cara yang mungkin kita pakai untuk membuat mereka tetap belajar sejarah adalah iming-iming atau janji untuk memberi nilai yang baik atau sebaliknya, kita takut-takuti mereka dengan nilai jelek kalau tidak rajin belajar sejarah, bahkan bisa jadi mereka tidak naik kelas. Pelajaran sejarah seakan belum menjadi kebutuhan peserta didik. Seolah ini hanya kepentingan lembaga untuk mengajarkan sejarah sekedar untuk menjaga dan memelihara sejarah supaya tidak punah dan karena itu peserta didik harus menghafalkan fakta-faktanya.

² Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta : Yayasan Bintang Budaya, 1995), hlm. 17

Ujung-ujungnya, metode hafalan yang dipakai. Peserta didik tidak diajak untuk berpikir sejarah.³

Seperti halnya di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Kaliwedi yang merupakan sebuah lembaga pendidikan Sekolah Dasar berbasis Islam dibawah naungan Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Kecamatan Kebasen. Rendahnya mutu pembelajaran mata pelajaran SKI khususnya kelas V menyebutkan bahwa rata-rata kelas yang dicapai siswa pada semester satu tahun pelajaran yang lalu masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), walaupun KKM untuk mata pelajaran SKI di MI Ma'arif NU 02 Keliwedi yaitu 65.

Jumlah siswa kelas V berjumlah 10 siswa dengan komposisi 7 laki-laki dan 3 perempuan. Dari keseluruhan siswa kelas V tersebut, terdapat 7 anak yang masih belum menunjukkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran SKI atau sekitar 70% dari keseluruhan, sedangkan untuk kategori ketuntasan klasikal adalah 80%, artinya kelas dikatakan tuntas apabila 80% dari keseluruhan yang ada di kelas mendapatkan nilai minimal 65.⁴

Proses pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru adalah siswa diminta untuk membaca buku Lembar Kerja Siswa (LKS) setelah itu guru menjelaskan sedikit dan siswa mengisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKS. Dan respon siswa dalam pembelajaran pasif dan hanya menuruti apa yang diperintahkan oleh guru. Penggunaan strategi, metode, alat peraga yang kurang cocok dapat menjadi faktor yang mempengaruhi hasil

³ Hasil wawancara dengan guru SKI kelas V, Bapak Jamaludin Aziz, S.Pd.I pada tanggal 21 Agustus 2014

⁴ Hasil wawancara dengan guru SKI kelas V, Bapak Jamaludin Aziz, S. Pd.I pada tanggal 21 Agustus 2014

belajar siswa, sehingga menunjukkan banyak siswa malas untuk bertanya dan lebih suka bertanya kepada teman disebelahnya yang mungkin sama-sama tidak mengetahui.⁵

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan peneliti memperoleh informasi bahwa yang menjadikan hambatan dalam pembelajaran SKI, yaitu:⁶

1. Belum menjadi sebuah kebiasaan siswa untuk cinta membaca buku.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran tertentu.

Dengan melihat rendahnya hasil belajar siswa yang diperoleh, perlu adanya perbaikan pembelajaran, utamanya dengan penggunaan metode yang efektif dengan memperlihatkan kesiapan siswa sehingga diharapkan hasil belajar siswa lebih optimal. Terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan suatu proses kegiatan belajar mengajar, yaitu proses belajar mengajar dan pengajaran.⁷ Kemampuan mengatur proses belajar mengajar yang baik dan bermakna yang melibatkan berbagai aktivitas siswa akan menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar sehingga mencapai titik awal keberhasilan pengajaran. Mengingat penguasaan materi pelajaran oleh siswa tidak selalu ditentukan oleh siswa itu sendiri, tetapi juga ditentukan oleh

⁵ Hasil observasi pada pembelajaran SKI kelas V pada tanggal 22 Agustus 2014

⁶ Hasil observasi pada pembelajaran SKI kelas V pada tanggal 22 Agustus 2014

⁷ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Semarang : CV. Pustaka Setia, 1997), hlm. 35

kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat merefleksi diri atas kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan penelitian tindakan kelas guna perbaikan pembelajaran. Salah satu usaha untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran adalah penggunaan metode efektif, karena metode merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan yang memiliki peranan yang sangat penting dan merupakan suatu penunjang utama berhasil tidaknya seorang guru dalam mengajar.

Seorang guru harus mengenal, mempelajari dan menguasai banyak teknik pengajaran agar dapat menggunakan dengan variasinya, sehingga guru mampu menimbulkan proses belajar mengajar yang berhasil dan berdaya guna. Dengan menerapkan metode-metode baru dalam proses pembelajaran, akan menghilangkan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam belajar. Dan metode yang dipilih sepatutnya disesuaikan dengan bentuk belajar atau hasil belajar yang diharapkan akan diperoleh siswa karena masing-masing bentuk belajar menuntut metode pembelajaran tertentu.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru dan peneliti mencoba suatu pendekatan yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI khususnya pada materi akhir khayat nabi muhammad saw. Materi akhir khayat nabi muhammad saw dapat menggunakan beberapa alternatif pembelajaran seperti contohnya dengan bermain peran. Untuk pembelajaran dengan metode bermain peran siswa

hanya paham dengan yang ia perankan saja. Atau dapat menggunakan metode yang lebih menyenangkan dan lebih mendalami sebuah cerita secara runtut dan lebih paham dengan isi cerita tersebut yaitu dengan metode artikulasi. Metode artikulasi dalam pembelajaran SKI dapat menjadikan pembelajaran lebih aktif baik dari segi aktif siswanya maupun menjadikan kelas lebih ramai karena siswanya akan mencoba memfahamkan dirinya sendiri dan teman-temannya. Metode Artikulasi adalah pembelajaran yang berbentuk kelompok berpasangan, dimana bila salah satu siswa menyampaikan materi yang baru diterima kepada pasangannya kemudian bergantian, presentasi di depan kelas perihal hasil diskusinya dan guru membimbing siswa untuk menyimpulkan.⁸

Penggunaan metode artikulasi merupakan salah satu upaya untuk menanamkan konsep yang lebih dalam pada suatu materi pelajaran. Metode artikulasi memerlukan perencanaan yang matang dengan memperhatikan maksud dan tujuan, prinsip-prinsip suatu upaya pengefektifan dan pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas. Dengan menggunakan metode artikulasi diharapkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan latar belakang dan masalah-masalah yang dikemukakan di atas betapa pentingnya penerapan pendekatan yang tepat, guna mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Metode pembelajaran artikulasi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran SKI karena membuat

⁸ Suyatno, *Menjelajahi Pembelajaran Inovatif*, (Surabaya : Musmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 70

siswa lebih berkonsentrasi dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat sesuai apa yang mereka terima dari gurunya. Sehingga penulis ingin meneliti penggunaan metode artikulasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi pokok Akhir Khayat Nabi Muhammad SAW di MI Ma'arif NU 02 Kaliwedi Kecamatan Kebasen Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman tentang judul penelitian tersebut, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalam judul skripsi, yaitu :

1. Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI

Belajar sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁹ Sedangkan hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁰

Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K.Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), Cet. XII, hlm. 168.

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2004), hlm 22.

mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.¹¹

Catatan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau, dalam pengertian yang lebih seksama sejarah adalah kisah dan peristiwa pada masa lampau umat manusia dan sejarah pendidikan merupakan salah satu sejarah kebudayaan umat manusia. Karena mendidik, membimbing seseorang merupakan suatu aktivitas untuk menyerahkan atau mewariskan maupun mengembangkan suatu kebudayaan.¹²

Peningkatan hasil belajar mata pelajaran SKI yang peneliti maksud di sini adalah usaha sadar meningkatkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran dalam mata pelajaran SKI dengan adanya pengalaman yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

2. Materi Pokok Akhir Khayat Nabi Muhammad SAW

Adalah Kompetensi Dasar (KD) yang ada di mata pelajaran SKI kelas V Semester II, dalam kompetensi ini, siswa dituntut untuk dapat mengambil hikmah dari peristiwa dalam sejarah islam. Dalam materi ini siswa akan mempelajari tentang peristiwa akhir nabi muhammad dan sebab-sebab nabi wafat.

3. Metode Artikulasi

Metode artikulasi merupakan pembelajaran yang berbentuk kelompok berpasangan, dimana bila salah satu siswa menyampaikan materi yang

¹¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 5.

¹² Departemen Agama, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 2005), hlm. 1

baru diterima kepada pasangannya kemudian bergantian, presentasi di depan kelas perihal hasil diskusinya dan guru membimbing siswa untuk menyimpulkan.¹³

Metode *artikulasi* dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan cara diskusi kelompok pada mata pelajaran SKI di kelas V dimana semua anggota kelompok diberi tugas untuk menceritakan kembali materi dan dapat memahami materi dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah penerapan Metode Artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar SKI materi pokok Akhir Khayat Nabi Muhammad SAW pada siswa kelas V di MI Ma’arif NU 02 Kaliwedi Kecamatan Kebasen Tahun Pelajaran 2014/2015?”

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar SKI yang baik pada materi pokok Akhir Khayat Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan metode Artikulasi pada kelas V di MI Ma’arif NU 02 Kaliwedi kecamatan Kebasen Tahun Pelajaran 2014/2015.

Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain:

¹³ Suyatno, *Membenahi Pembelajaran...*, hlm. 70

1. Bagi siswa
 - a. Memotivasi siswa dalam pembelajaran SKI.
 - b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
 - c. Meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru
 - a. Membantu guru dalam memperbaiki pembelajaran yang efektif dan inovatif.
 - b. Membantu guru dalam berkembang secara profesional.
 - c. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran SKI.
3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan meningkatkan citra sekolah dimata masyarakat umum.
4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagaimana proses pembelajaran yang baik dan dapat memahami siswa.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori hasil belajar penelitian yang pernah dilakukan. Dari pengertian di atas, dapat dilihat bahwa kajian pustaka merupakan pendekatan kembali terhadap penelitian yang hampir sama, yang terdiri dari :

1. Penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa PKn Kelas VII SMP Al-Bayinah Pekanbaru Riau” yang ditulis oleh Ginta Desriana, Sri Erlina dan Gimin. Dalam jurnal tersebut penelitian difokuskan pada peningkatan hasil belajar mata pelajaran PKn kelas VII menggunakan metode artikulasi. Dimana metode pembelajaran artikulasi dikolaborasikan dengan metode pembelajaran ceramah.¹⁴ Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Ginta Destiana, dkk adalah mata pelajaran yang digunakan mereka adalah pelajaran PKn serta kelas yang diteliti kelas VII Al-Bayinah Pekanbaru, sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada mata pelajaran SKI kelas V MI Ma’arif NU 02 Kaliwedi.
2. Judul skripsi “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran SKI di MI Darwata Karangasem Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013” yang ditulis oleh Iis Jariyah dari Program Studi PAI STAIN Purwokerto. Fokus penelitiannya yaitu meneliti untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa atau peserta agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Dari hasil observasi salah satu contoh strategi yang diterapkan di kelas empat yaitu

¹⁴<http://Repository.unri.ac.id/bitream/123456789/1089/1/jurnalgintadesriana.pdf> (Diakses pada tanggal 1 Agustus 2014)

Group Resume, Questions Student Have, Card Sort, Reading Guide, ICM, Crossword Puzzle. Penelitian tersebut sama-sama dilakukan pada mata pelajaran SKI di tingkat MI. Namun, penelitian yang dilakukan Iis Jariyah memfokuskan pada strategi pembelajaran aktif dan jenis penelitiannya berupa deskriptif kualitatif. Sedangkan penulis memfokuskan pada metode artikulasi dengan jenis penelitian PTK.

3. Penelitian yang berjudul “Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Model Artikulasi di kelas IV SD Negeri 55 Air Pacah Padang” yang dilakukan oleh Husnal Hidayati, Gusmaweti, Erwinsyah Satria, Mahasiswa Universitas Bung Hatta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru monoton dan siswa kurang berpartisipasi, sehingga pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan model artikulasi. Berdasarkan hasil penelitian, persentase ketuntasan belajar IPA siswa yaitu dari 52,6% pada siklus I, meningkat menjadi 78,9% pada siklus II. Hal ini berarti target indikator dalam penelitian ini berhasil dan pelaksanaan pembelajaran IPA melalui model artikulasi pada kelas IV berlangsung dengan baik. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada materi pembelajaran dan tempat penelitian.

Jadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti diatas. Perbedaannya terdapat pada mata pelajaran, materi dan tempat yang diteliti. Sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah Penggunaan Metode Artikulasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Mata Pelajaran SKI materi pokok Akhir Khayat Nabi Muhammd SAW di MI Ma'arif NU 02 Kaliwedi Kecamatan Kebasen Tahun Pelajaran 2014/2015.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan memahami isi skripsi ini, dalam pembahasannya peneliti membagi menjadi 5 (lima) bab, setelah lembaran-lembaran formalitas yang berisikan halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bab I : Pendahuluan yaitu yang berisi Latar Belakang, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Landasan Teori dan Hipotesis Tindakan. Pada bab ini diuraikan tentang kerangka teoritik yang meliputi: Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam, Metode Artikulasi, Langkah-Langkah Penerapan Metode Artikulasi Pada Mata Pelajaran SKI, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Tindakan.

Bab III : Metodologi Penelitian, pada bab ini meliputi, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, Indikator Keberhasilan, Prosedur Penelitian, dan Rencana Tindakan.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisi tentang Profil MI Ma'arif NU 02 Kaliwedi, Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan.

Bab V : Penutup, pada bab ini memuat Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup.

Pada bagian akhir terdiri atas Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tindakan kelas terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan metode artikulasi dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW siswa kelas V di MI Ma'arif NU 02 Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil tes unjuk kerja sebelum tindakan dengan nilai rata-rata 44,5 dan jumlah siswa yang tuntas hanya 3 siswa dari 10 siswa dengan persentase ketuntasan 30 %. Perolehan rata-rata nilai tiap siklusnya yaitu pada siklus I 70,0 meningkat dari kondisi awal dan hasil persentase ketuntasan rata-rata siswa 50 % dengan jumlah 5 siswa yang tuntas. Sedangkan pada siklus II rata-rata nilai diperoleh 73,5 meningkat dari siklus I dan persentase ketuntasan siswa menjadi 80% dengan jumlah 8 siswa yang sudah tuntas dari 10 siswa kelas V MI Ma'arif NU 02 Kaliwedi.

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Akhir Hayat Nabi

Muhammad SAW pada kelas V MI Ma'arif NU 02 Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015.

B. Saran

Beberapa saran untuk kalangan guru, khususnya guru Sejarah Kebudayaan Islam, dalam rangka menindak lanjuti kegiatan perbaikan pembelajaran ini yaitu :

1. Saran untuk guru

Disarankan ketika pembelajaran materi akhir khayat nabi muhammad saw pada tahun pembelajaran berikutnya, dapat menggunakan metode artikulasi sebagai alternatif pemecahan masalah.

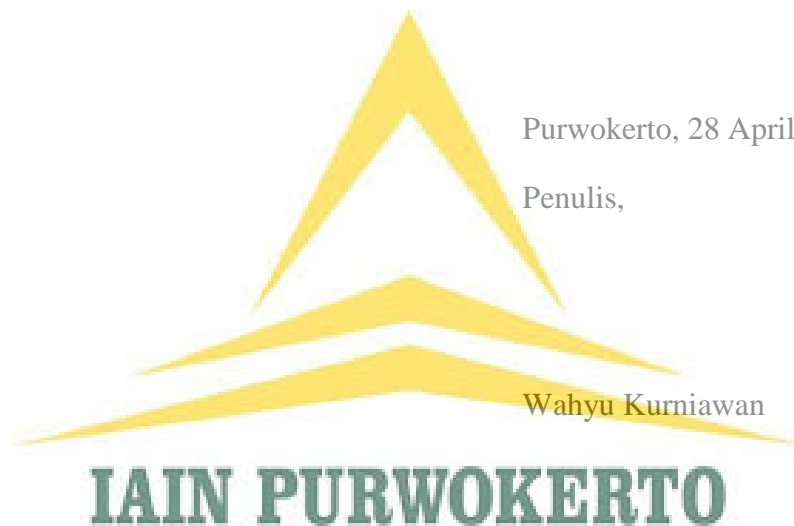
2. Bagi siswa

Hasil baik yang sudah dicapai harus dipertahankan serta jangan pernah berfikir bahwa matematika itu sulit, tapi percayalah bahwa semua hal mudah jika kita berfikir bahwa suatu hal tersebut itu mudah.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil'alamin, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan

skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pemahaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, meskipun karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2004. *Sejarah Peradaban Islam*. Yogyakarta : LESFI.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Semarang : CV. Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu. 1982. *Sosiologi Pendidikan*. Surabaya : PT. Bina Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Baihaqi, Imron. 2013. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Mapel SKI dengan Metode Artikulasi di SD Darul Ulum B Sidoarjo", http://igilib.uinsby.ac.id/10932/bab_2.pdf. diakses pada tanggal 30 Oktober 2014, jam 13:58.
- Departemen Agama. 2005. *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : Departemen Agama RI.
- Djamarah, S. B., dan Z. Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Edja, Sadjaah. 2003. *Layanan dan Latihan Artikulasi Anak Tunarungu*. San Grafika: Bandung.
- Fathurrohman, Pupuh. 2011. *Strategi Belajar Mengajar : Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Bumi Aksara.
- Haris, A. dan A. Jihad. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Yayasan Bintang Budaya.
- Kusandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Mulyasa, E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- R. Semiawan, Conny. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang.
- Rofiqoh. 2009. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Ma'arif NU Cilongok*. Skripsi STAIN Purwokerto : tidak diterbitkan.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2000. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiharto, Sugeing. 2009. *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam 3 untuk kelas V Madrasah Ibtidaiyah*. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta : Teras.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Suyatno. 2009. *Menjelajahi Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Musmedia Buana Pustaka.

Suyatno. 2009. *Menjelajahi Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Musmedia Buana Pustaka.

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Usman, Hasan. 1986. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

<http://dimash1.files.wordpress.com/2011/11/hakikat-dan-ruang-lingkup-sejarah.pdf> (Diakses pada tanggal 1 Agustus 2014)

<http://Repository.unri.ac.id/bitream/123456789/1089/1/jurnalgintadesriana.pdf>
(Diakses pada tanggal 1 Agustus 2014)

